



**KERAGAAN PEMBIAYAAN AGRIBISNIS KOPI DALAM UPAYA  
MENDUKUNG PENGEMBANGAN KOPI RAKYAT  
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program  
Sarjana pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh  
**Aliyah Farwah**  
**NIM. 061510201094**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**KERAGAAN PEMBIAYAAN AGRIBISNIS KOPI DALAM UPAYA  
MENDUKUNG PENGEMBANGAN KOPI RAKYAT  
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

Aliyah Farwah  
NIM. 061510201094

Pembimbing

Pembimbing Utama : Ir. H. Imam Syafi'i, MS

Pembimbing Anggota : Ati Kusmiati, SP, MP.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Keragaan Pembiayaan Agribisnis Kopi dalam Upaya Mendukung Pengembangan Kopi Rakyat Kecamatan Silo Kabupaten Jember**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 03 September 2010  
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji :  
Penguji 1,

Ir. H. Imam Syafi'i, MS.  
NIP. 195212181980021001

Penguji 2,

Penguji 3,

Ati Kusmiati,SP,MP.  
NIP. 197809172002122001

Dr. Ir. Sugeng Raharto MS.  
NIP. 195202221980021001

Mengesahkan  
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP  
NIP. 196111101988021001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliyah Farwah

NIM : 061510201094

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: **”Keragaan Pembiayaan Agribisnis Kopi dalam Upaya Mendukung Pengembangan Kopi Rakyat Kecamatan Silo Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan ke instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2010

Yang Menyatakan

**Aliyah Farwah**  
**NIM. 061510201094**

## RINGKASAN

**Keragaan Pembiayaan Agribisnis Kopi dalam Upaya Mendukung Pengembangan Kopi Rakyat Kecamatan Silo Kabupaten Jember.** Aliyah Farwah, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Keberadaan lembaga pembiayaan baik formal maupun non formal sangat membantu petani dalam memenuhi kekurangan modal usahatani. Masalah utama dalam penyediaan kredit ke petani adalah adanya jurang pemisah antara penyaluran dengan penerimaan kredit. Penelitian ini merupakan kasus petani kopi rakyat di Kecamatan Silo, mencoba mengungkap secara rinci dan menelaah permasalahan tersebut dengan melihat dari tiga sisi, yakni (1). peran dan keeratan hubungan lembaga pembiayaan terhadap petani kopi rakyat, (2). keragaan dan skim yang ditetapkan lembaga perkreditan, (3). alasan yang mendasari petani kopi rakyat memilih akses terhadap lembaga pembiayaan serta kemampuan atau harapan petani sebagai debitur.

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Method*) dengan alasan bahwa Kecamatan Silo merupakan salah satu kecamatan penghasil produksi kopi terbesar di Kabupaten Jember, sedangkan metode penentuan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cluster* untuk memilih desa-desa potensi penghasil kopi di Kecamatan Silo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional dan deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Jenis lembaga pedagang pengepul, dan Badan Kredit Desa memiliki peran yang besar dalam menyalurkan kredit kepada petani kopi rakyat. Lembaga pembiayaan pelepas uang memiliki peran yang sedang terhadap penyaluran kredit bagi petani kopi rakyat, sedangkan koperasi serba usaha dan kelompok tani memiliki peran yang kecil bagi permodalan kopi rakyat di Desa Pace. Lembaga pembiayaan di Desa Pace yang memiliki hubungan dekat dengan petani kopi rakyat adalah pedagang pengepul dan pelepas uang, lembaga kelompok tani memiliki hubungan yang sedang, sedangkan badan kredit desa memiliki jarak yang jauh terhadap permodalan petani kopi rakyat di Desa Pace. Semua jenis lembaga pembiayaan pada kajian

penelitian di Desa Sidomulyo memiliki pengaruh yang penting dalam menunjang permodalan petani kopi rakyat (2) Lembaga pembiayaan non formal yakni pelepas uang dan pedagang pengepul belum mampu menyalurkan kredit secara produktif; (3) Faktor-faktor yang mendasari keputusan petani melakukan akses terhadap lembaga pembiayaan antara lain kebutuhan mendesak, bunga rendah, jenis persyaratan dan kemudahan akses, plafond kredit, jarak lembaga, serta keikutsertaan menjadi anggota. Skema pembiayaan lembaga pembiayaan non formal memberlakukan tingkat suku bunga yang cukup tinggi, akan tetapi lembaga ini sangat cocok untuk petani kecil yang tidak memiliki persyaratan seperti jaminan, kemudahan akses dan terjangkau. Petani kecil tidak dapat sepenuhnya akses terhadap lembaga pembiayaan formal yang menetapkan tingkat suku bunga yang lebih rendah, karena (a) mereka tidak memiliki sertifikat atau surat berharga lain sebagai jaminan (b) sistem pengembalian secara bulanan sangat tidak cocok dengan kondisi pertanian kopi yang memiliki siklus musiman, dan (c) sebagian besar petani tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk memenuhi semua prosedur kredit lembaga. Sebagian besar petani berharap kredit yang disalurkan tidak menggunakan sertifikat tanah sebagai jaminan, tingkat suku bunga yang berada pada kisaran 12% per tahun dan kredit jangka pendek yang bersifat musiman

## SUMMARY

**Financing Farm Performance Coffe in Supporting Small Estate Coffe in Silo Subdistrict Jember Regency.** Aliyah Farwah, Department of Social and Economic Agriculture, Faculty of Agriculture, Jember University.

The existence of formal and non formal financing institutions help to fulfill capital lack of farmers. In general, there is a gap between financial institutions and the farmers. In one side, administrative regulations applied by formal financial support scheme are so rigid that the farmers could not approach due to several basic limitations. The objectives of study were (1) to identify the role and the connecting of each financing institution toward small coffe farmer (2) to describe performance and skim of credit institution (3) to identify the reason of coffe farmer in determining credit institution and general expectations of coffe farmer as a debtor.

This study was conducted in 2009 and took place in Silo subdistrict used. Cluster method is used for choosing potency of coffe village in silo subdistrict. The research method which are used in this research are correlational and explorative descriptive qualitative. Data analysis use method descriptive qualitative.

The research shows: (1) input trader village and credit comittee (BKD), have important role to distribute loan for the coffe farmer, money lender have medium role, while cooperation and farming group have limited role to distribute financing for coffe farmer capital in Pace village. Financing institution in pace village such as input trader and money lender have close relation with coffe farmer, while BKD have wide relation with coffe farmer financing, faming group have medium relation in psychology gap of coffe farmer. All type of financing institution in sidomulyo village have important role to distribute of credit for developing capital of coffe farmer. In one side, administrative regulations applied by formal financial support scheme are so rigid that the farmers could not approach due to several basic limitations, it cause banking institution have been far distant for fulfilling coffe farmer capital (2) credit which comes from money

lender and input trader frequency of borrowing, and values has decrease; (3) the factors that influence coffee farmer decision in choosing of financing institution are urge necessities, low interest rate, simple procedure of credit and fast to obtain, nominal value, institution distance, and be part of institution member. The scheme of informal institutions provided a loan at high interest rate, but the other ones were very suitable for small farmers, such as no collateral, simple procedure, and fast to obtain. Otherwise small farmers could not access to the formal institutions that served a loan at low interest rate, because of: (a) they did not have any collateral required by the scheme, especially land certificate, (b) monthly repayment of credit was not suitable for coffee farm that have a seasonal cycle of production, and (c) they were unfamiliar with complex procedure of credit. A lot of small farmer hopes a credit with collateral of moving goods (no land certificate), interest rate 12 percent per year, and seasonal short term credit.



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul, “**Keragaan Pembiayaan Agribisnis Kopi dalam Upaya Mendukung Pengembangan Kopi Rakyat Kecamatan Silo Kabupaten Jember**” dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Jember;
3. Ir. H. Imam Syafi'i, MS selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan nasehat selama penulisan skripsi ini; meluangkan waktu, pikiran dan memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini;
4. Ati Kusmiati, SP, MP selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu meluangkan waktu, pikiran dan memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini;
5. Dr. Ir. Sugeng Raharto, MS selaku anggota II Tim Penguji yang telah memberikan saran dalam melakukan perbaikan guna penyempurnaan dalam penulisan skripsi ini;
6. Teman-teman Sosek 2006 dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini, terimakasih atas doa, dukungan, dan bantuannya selama ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, September 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>SUMMARY</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan .....	8
1.3.1 Tujuan .....	8
1.3.2 Kegunaan .....	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Tinjauan Teori.....	12
2.2.1 Agribisnis .....	12
2.2.2 Tanaman Kopi .....	13
2.2.3 Kredit .....	16
2.2.3.1 Manajemen Kredit.....	16
2.2.3.2 Lembaga Kredit.....	18
2.2.4 Ekonomi Kelembagaan.....	21
2.2.5 Teori Pengambilan Keputusan .....	23

2.2.6 Diagram Venn .....	25
2.3 Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Penentuan Daerah Penelitian .....	32
3.2 Metode Penelitian .....	32
3.3 Metode Pengambilan Contoh .....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.5 Metode Analisa Data .....	36
3.6 Terminologi .....	37
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Sidomulyo Kecamatan Silo .....	41
4.1.1 Letak dan Keadaan Wilayah.....	41
4.1.2 Keadaan Penduduk menurut Kelompok Umur .....	41
4.1.3 Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian .....	42
4.1.4 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
4.1.5 Sarana Perhubungan dan Komunikasi .....	44
4.1.6 Keadaan Pertanian .....	46
4.1.7 Keadaan Kopi Rakyat .....	47
4.1.8 Keadaan Kelembagaan Ekonomi.....	48
4.2 Gambaran Umum Desa Pace Kecamatan Silo .....	49
4.2.1 Letak dan Keadaan Wilayah.....	50
4.2.2 Keadaan Penduduk menurut Kelompok Umur .....	50
4.2.3 Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian .....	51
4.2.4 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
4.2.5 Sarana Perhubungan dan Komunikasi .....	52
4.2.6 Keadaan Pertanian .....	54
4.2.7 Keadaan Kopi Rakyat .....	57

4.2.8 Keadaan Kelembagaan Ekonomi.....	57
<b>BAB 5. PEMBAHASAN</b> .....	59
5.1 Peran dan Keeratan Hubungan Lembaga Pembiayaan terhadap Pengembangan Usahatani Kopi Rakyat di Kecamatan Silo ....	59
5.2 Keragaaan Penyaluran Kredit Lembaga Pembiayaan Formal dan Non Formal dalam Mendukung Pengembangan Usahatani Kopi Rakyat di kecamatan Silo Kabupaten Jember .....	68
5.3 Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Akses terhadap Lembaga Pembiayaan.....	82
<b>BAB 6. PENUTUP</b> .....	89
6.1 Simpulan .....	89
6.1 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	91
<b>LAMPIRAN</b> .....	94

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Komoditas Kopi menurut Kecamatan Tahun 2008.....	4
2	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2008.....	42
3	Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Tahun 2008.....	42
4	Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat pendidikan Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Tahun 2008.....	44
5	Data Kepemilikan Sarana Transportasi Desa Sidomulyo Tahun 2008.....	45
6	Data Kepemilikan Sarana Komunikasi Desa Sidomulyo Tahun 2008.....	45
7	Luas Wilayah Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Menurut Penggunaan.....	46
8	Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Hasil Pertanian di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Tahun 200.....	47
9	Keadaan Lembaga Ekonomi Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Tahun 2008 .....	48
10	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2008.....	50
11	Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian Desa Pace Kecamatan Silo Tahun 2008.....	51
12	Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat pendidikan Desa Pace Kecamatan Silo Tahun 2008.....	52
13	Data Kepemilikan Sarana Transportasi Desa Pace Tahun 2008.....	53
14	Data Kepemilikan Sarana Komunikasi Desa Pace Tahun 2008.....	53
15	Luas Wilayah Desa Pace Kecamatan Silo Menurut Penggunaan.....	55
16	Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Hasil Pertanian di Desa Pace Kecamatan Silo Tahun 2008.....	56

17	Keadaan Lembaga Ekonomi Desa Pace Kecamatan Silo Tahun 2008 .....	58
18	Keragaan Lembaga Pembiayaan Desa Pace.....	68
19	Karakteristik Skim Kredit Lembaga Pembiayaan Desa Pace.....	72
20	Keragaan Lembaga Pembiayaan Desa Sidomulyo.....	77
21	Karakteristik Skim Kredit Lembaga Pembiayaan Desa Sidomulyo.....	80
22	Faktor yang Mendasari Petani melakukan Akses terhadap Lembaga Pembiayaan.....	82

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Skema Kerangka Pemikiran .....	31
2	Diagram Venn Desa Pace.....	63
3	Diagram Venn Desa Sidomulyo.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Jenis Lembaga beserta Peran dan Hubungan terhadap Kondisi Ekonomi Petani.....	94
2	Karakteristik Pembiayaan dan Skim Kredit Kredit Unit Simpan Pinjam Kelompok Desa Pace 2009.....	95
3	Karakteristik Pembiayaan dan Skim Kredit Lembaga Pembiayaan Formal Desa Pace dan Desa Sidomulyo Tahun 2009 .....	96
4	Karakteristik Pembiayaan dan Skim Kredit Lembaga Pembiayaan Pedagang Pengepul Desa Pace dan Desa Sidomulyo Tahun 2009 .....	97
5	Kinerja Penyaluran Kredit Desa Pace dan Desa Sidomulyo Tahun 2009.....	98
6	Sumber Kredit yang diakses Petani Kopi Rakyat di Kecamatan Silo.....	99
7	Persyaratan Kredit Lembaga Pembiayaan Formal dan Non Formal.....	100
8	Insentif dan Sanksi Lembaga Pembiayaan.....	101
9	Persentase Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Akses terhadap Lembaga Pembiayaan.....	102
10	Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Akses terhadap Lembaga Pembiayaan.....	103
11	Harapan Petani Kopi Rakyat terhadap Lembaga Pembiayaan .....	105